

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam sebuah penelitian dibutuhkannya desain atau rancangan penelitian untuk menggambarkan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014, p. 7). Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2011, p. 20). Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang dihasilkan berupa angka untuk meninjau seberapa besar hubungan prestasi PAI dan religiusitas teman sebaya dengan sikap religius siswa. Sedangkan untuk metode penelitian peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif ialah metode yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena (Riduwan, 2009, p. 51). Dengan metode deskriptif ini peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan hubungan prestasi PAI dan religiusitas teman sebaya dengan sikap religius siswa.

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu: tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis data dan pembuatan laporan. Yang diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Pada tahap awal ini dimulai dengan kegiatan studi kepustakaan mengenai prestasi PAI, religiusitas teman sebaya, dan sikap religius. Selanjutnya menyusun instrumen penelitian dengan proses bimbingan dari dosen pembimbing, serta *judgement instrument* penelitian dari dosen ahli. Kemudian

menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan program komputer SPSS 25.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap kedua ini, peneliti melakukan pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada responden dan dokumentasi berupa nilai raport. Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan kemudian peneliti mengolah data-data tersebut.

## 3. Tahap analisis data dan pembuatan laporan

Pada tahap akhir ini, setelah data terkumpul dan telah diolah kemudian peneliti menganalisis data-data tersebut menggunakan program komputer SPSS 25 untuk mendapat hasil penelitian kemudian dari data-data angka tersebut peneliti interpretasikan ke dalam sebuah narasi yang dapat menggambarkan hasil dari penelitian yang berupa laporan penelitian.

### 3.3 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipan merupakan orang-orang yang terlibat dalam proses penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa. Penelitian ini bertempat di 2 sekolah yaitu SMAN 4 Cimahi dan MAN Cimahi.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, p. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMAN 4 Cimahi dan kelas XI MAN Cimahi.

Sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk mengeneralisasikan tentang populasi target (Creswell, 2015, p. 288). Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel (Martono, 2011, p. 75). Proses sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas (Purwanto, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan adalah *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak

(Sugiyono, 2014, p. 82). Pada penelitian ini, populasi yang diteliti adalah siswa kelas XI SMAN 4 Cimahi dan siswa kelas XI MAN Cimahi. Peneliti menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 100 responden, maka sampel yang diambil sebanyak 50 orang siswa dari kelas XI SMAN 4 Cimahi dan 50 orang siswa kelas XI MAN Cimahi.

### 3.5 Definisi Operasional

#### 1. Prestasi PAI

Sumardi (Suryabrata, 1998, p. 32) menyatakan prestasi adalah nilai sebagai rumusan-rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu. Menurut Nana Syaodih menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seorang siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik (Sukmadinata, 2011, p. 102). Prestasi PAI menurut peneliti adalah hasil pencapaian siswa yang berupa nilai atau angka yang diberikan guru kepada siswa setelah melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi PAI yaitu nilai rata-rata dalam raport siswa pada mata pelajaran PAI, sedangkan pada MAN peneliti menggunakan nilai rata-rata dalam raport siswa pada mata pelajaran Aqidah-Akhlak, Al-Quran-Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

#### 2. Religiusitas Teman Sebaya

Menurut (Tirtarahardja & Sulo, 2005, p. 181) yang dimaksud dengan teman sebaya (*peers group*) adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain: kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau gang. Teman sebaya atau *peer* adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama (Santrock, 2007, p. 55). Jadi, teman sebaya adalah satuan kelompok yang terbentuk dari pertemanan seumur atau sekelas dalam populasi di sekolah. Religiusitas teman sebaya menurut peneliti adalah keterikatan suatu pertemanan atau kelompok teman yang sebaya dengan aturan-aturan agama yang direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari agar terbinanya pertemanan yang agamis dan tidak melewati batas-batas dari

norma agama. Dalam penelitian ini religiusitas teman sebaya yang dimaksudkan adalah religiusitas teman sebaya yang dekat dengan siswa di dalam kelas yang didapatkan dari hasil skor angket sikap religius siswa yang berdasarkan indikator-indikator sikap religius siswa yang meliputi dimensi keyakinan (aqidah), praktik agama (ibadah), pengalaman, pengetahuan agama, dan pengamalan.

### 3. Sikap religius siswa

Sikap religius adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya pada agama (Rahmat, 2003, p. 88). Senada dengan hal ini Jalaluddin juga menyatakan bahwa religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Jalaluddin, 2010). Dalam penelitian ini sikap religius adalah penentuan sikap yang didalamnya menjadikan nilai-nilai agama sebagai acuan dalam merespon segala sesuatu. Sikap religius menurut peneliti diidentifikasi dari nilai-nilai agama yang ada pada diri siswa yang berupa ketaatan siswa pada kewajiban agama dan hal yang dilarang oleh agama. Nilai-nilai agama ini adalah aturan-aturan yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang meliputi dimensi-dimensi religius yakni keyakinan (aqidah), praktik agama (ibadah), pengalaman, pengetahuan agama, dan pengamalan. Adapun indikator-indikator dari sikap religius siswa dalam penelitian ini diambil dari dimensi-dimensi tersebut.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berupa tulisan maupun gambar (Sugiyono, 2012, p. 329). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data prestasi PAI dan profil sekolah. Prestasi PAI dalam penelitian ini yakni berupa nilai rapot siswa yang dirata-ratakan.

#### 2. Teknik Sosiometrik

Sosiometrik adalah analisis hubungan antarpribadi dalam suatu kelompok individu (Sukardi, 2009, p. 162). Adapun pendapat lain menurut (Suyanto &

Sutinah, 2013, p. 151) Sosiometri adalah suatu metode pengumpulan serta analisis data mengenai pilihan, komunikasi, dan pola interaksi antar-individu dalam kelompok. Sosiometrik ini digunakan untuk memperoleh data religiusitas teman sebaya dengan meminta siswa untuk memilih teman sebayanya yang dekat dengan siswa di kelas.

### 3. Angket/kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014, p. 142). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang disertai sejumlah alternative jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan (Zuriah, 2009, p. 182). Kuesioner digunakan untuk memperoleh data sikap religius siswa.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan diambil dari jurnal Munawar Rahmat tentang religiusitas yang telah peneliti modifikasi. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian sikap religius :

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Intrumen Penelitian**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Instrumen		Jumlah
				Positif	Negatif	
1	Sikap religius	Keyakinan	Meyakini adanya Allah	3,4,5,6	1,2,7,8,	8
			Meyakini adanya Malaikat	10,49,53,55	9,50,52,54	8
			Meyakini adanya Rasul-rasul Allah	13,68	14,69	4
			Meyakini adanya kitab Allah	11	12	2
		Praktik Agama	Shalat	16,23,70,71,	17,18,24,77,	8
			Puasa	25,63	26,62,	4
			Zakat dan sedekah	27,64	28,65	4
			Berdo'a	19,20,72	21,22,73	6

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Instrumen		Jumlah
				Positif	Positif	
1	Sikap Religius	Pengalaman	Takut berbuat dosa	42,61	41,67	4
			berprasangka baik ( <i>husnudzhon</i> )	57,78	56,79	4
			Berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	32,34,	33,35,	4
			Bersikap toleran ( <i>tasamuh</i> )	29,36	30,51	4
			Bertamu dan menerima tamu dengan baik	37,74	38,92	4
		Pengetahuan Agama	Memahami hukum Islam	60,66	58,59	4
			Membaca Al-Quran dengan tajwid	15,47	31,48	4
		Pengamalan	Akhlak kepada Allah	75,80,81	76,82,83	6
			Akhlak terhadap diri sendiri	84,85,86	87,88,89	6
			Akhlak terhadap sesama manusia	40,43,44,90,91	39,45,46,93,94	10
			Akhlak terhadap lingkungan	95,96,97	98,99,100	6
Jumlah Pernyataan						100

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *guttman*, skala *guttman* adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Pada skala *guttman* hanya dua interval yaitu Ya dan Tidak, jawaban responden dapat berupa skor tertinggi bernilai (1) dan skor terendah bernilai (0) (Riduwan & Sunarto, 2013, p. 24). Peneliti menggunakan skala ini karena ingin mendapatkan jawaban yang bersifat tegas (jelas) dan konsisten.

Alternatif jawaban pada jenis skala ini hanya terdiri dari dua alternatif yakni ya dan tidak (Siregar, 2013, p. 29). Adapun pemberian skor pada item negatif dan positif pada instrument penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Pemberian Skor**

Bentuk Item	Pemberian skor	
	Ya	Tidak
Positif (+)	1	0
Negatif (-)	0	1

### 3.7 Pengembangan Instrumen Penelitian

Langkah-langkah dalam pengembangan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun pernyataan sebanyak 100 item untuk diujicobakan
2. Mengkonsultasikan pernyataan pada angket dengan dosen pembimbing
3. Melakukan *Expert Judgment* instrumen, yaitu dengan meminta pendapat ahli yang kompeten dalam bidangnya untuk menguji validitas isi dan validitas konstruk
4. Mengolah hasil *expert judgement* dan merevisi instrument.
5. Melakukan ujicoba instrumen

### 3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam menguji instrumen penelitian maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas data. Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana (Bungin, 2014, p. 107). Sedangkan Reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Bungin, 2014, p. 106). Dapat dikatakan reliabilitas yakni pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang sesuai. Peneliti menggunakan uji validitas data dengan menggunakan korelasi *product moment* dan reliabilitas data yang menggunakan rumus *alpha cronbach*. Dengan rumus sebagai berikut :

1. Validitas Item

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah Subyek

$X$  = Jumlah skor tiap-tiap item

$Y$  = Jumlah dari skor item

Dengan kriteria pengujian apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan signifikansi 5% maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

Pada pengujian ini dianalisa dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS 25). Setelah hasil uji validitas melalui aplikasi SPSS 25 diketahui, langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $r$  tabel  $N = 100$  pada signifikansi 5%, ditemukan nilai  $r$  tabel = 0.197. Angka  $r$  tabel kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  hitung yang telah diketahui dari nilai *output* dari pengujian validitas melalui aplikasi SPSS 25. Berikut adalah tabel perbandingannya :

**Tabel 3. 3 Uji Validitas Sikap Religius**

Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
P1	0.225	0.197	Valid
P2	0.212	0.197	Valid
P3	0.314	0.197	Valid
P4	0.141	0.197	Tidak Valid
P5	0.572	0.197	Valid
P6	0.113	0.197	Tidak Valid
P7	0.433	0.197	Valid
P8	-	0.197	Tidak Valid
P9	0.113	0.197	Tidak Valid
P10	0.008	0.197	Tidak Valid
P11	-0.001	0.197	Tidak Valid
P12	-0.090	0.197	Tidak Valid
P13	0.120	0.197	Tidak Valid
P14	0.030	0.197	Tidak Valid
P15	0.313	0.197	Valid
P16	0.652	0.197	Valid
P17	0.511	0.197	Valid
P18	0.611	0.197	Valid



Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P19	0.284	0.197	Valid
P20	-	0.197	Tidak Valid
P21	0.118	0.197	Tidak Valid
P22	0.578	0.197	Valid
P23	0.360	0.197	Valid
P24	0.427	0.197	Valid
P25	0.111	0.197	Tidak Valid
P26	-	0.197	Tidak Valid
P27	0.029	0.197	Tidak Valid
P28	-0.016	0.197	Tidak Valid
P29	-	0.197	Tidak Valid
P30	0.189	0.197	Tidak Valid
P31	0.279	0.197	Valid
P32	0.323	0.197	Valid
P33	-	0.197	Tidak Valid
P34	0.466	0.197	Valid
P35	0.075	0.197	Tidak Valid
P36	0.048	0.197	Tidak Valid
P37	0.205	0.197	Valid
P38	-0.073	0.197	Tidak Valid
P39	-0.019	0.197	Tidak Valid
P40	0.258	0.197	Valid
P41	-0.001	0.197	Tidak Valid
P42	0.085	0.197	Tidak Valid
P43	0.211	0.197	Valid
P44	0.039	0.197	Tidak Valid
P45	0.323	0.197	Valid
P46	0.397	0.197	Valid
P47	0.287	0.197	Valid
P48	0.464	0.197	Valid
P49	0.181	0.197	Tidak Valid
P50	0.287	0.197	Valid

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P51	-0.059	0.197	Tidak Valid
P52	0.252	0.197	Valid
P53	-	0.197	Tidak Valid
P54	0.089	0.197	Tidak Valid
P55	0.173	0.197	Tidak Valid
P56	0.124	0.197	Tidak Valid
P57	0.286	0.197	Valid
P58	0.282	0.197	Valid
P59	-0.284	0.197	Valid
P60	0.195	0.197	Tidak Valid
P61	0.461	0.197	Valid
P62	0.008	0.197	Tidak Valid
P63	-	0.197	Tidak Valid
P64	0.393	0.197	Valid
P65	0.425	0.197	Valid
P66	0.531	0.197	Valid
P67	0.393	0.197	Valid
P68	-0.016	0.197	Tidak Valid
P69	-0.053	0.197	Tidak Valid
P70	0.117	0.197	Tidak Valid
P71	0.441	0.197	Valid
P72	0.113	0.197	Tidak Valid
P73	0.140	0.197	Tidak Valid
P74	0.056	0.197	Tidak Valid
P75	0.362	0.197	Valid
P76	0.346	0.197	Valid
P77	0.141	0.197	Tidak Valid
P78	0.206	0.197	Valid
P79	0.096	0.197	Tidak Valid
P80	0.141	0.197	Tidak Valid
P81	-	0.197	Tidak Valid

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P82	0.409	0.197	Valid
P83	0.388	0.197	Valid
P84	0.171	0.197	Tidak Valid
P85	0.354	0.197	Valid
P86	0.358	0.197	Valid
P87	0.388	0.197	Valid
P88	-	0.197	Tidak Valid
P89	0.232	0.197	Valid
P90	0.223	0.197	Valid
P91	0.373	0.197	Valid
P92	0.116	0.197	Tidak Valid
P93	0.174	0.197	Tidak Valid
P94	0.472	0.197	Valid
P95	0.481	0.197	Valid
P96	0.506	0.197	Valid
P97	0.379	0.197	Valid
P98	0.409	0.197	Valid
P99	0.448	0.197	Valid
P100	0.377	0.197	Valid

Berdasarkan tabel 3.3, terdapat 52 item yang valid yaitu P1, P2, P3, P5, P7, P15, P16, P17, P18, P19, P22, P23, P24, P31, P32, P34, P37, P40, P43, P45, P46, P47, P48, P50, P52, P57, P58, P59, P61, P64, P65, P66, P67, P71, P75, P76, P78, P82, P83, P85, P86, P87, P89, P90, P91, P94, P95, P96, P97, P98, P99, dan P100. Sedangkan item lainnya tidak valid / dibuang dan tidak diikuti sertakan dalam analisis selanjutnya.

## 2. Reliabilitas Item

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Ket:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$\sum \sigma_b^2$  = Skor tiap-tiap item

$k$  = Banyak butiran soal

$$\sigma_t^2 = \text{Varian total}$$

Interpretasi reliabilitas dilihat dari hasil perhitungan, apabila nilai *cronbach alpha* > r tabel maka dikatakan reliabel, sedangkan apabila nilai *cronbach alpha* < r tabel maka dikatakan tidak reliabel.

Pada pengujian ini dianalisa dengan menggunakan software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS 25). Dari hasil uji reliabilitas melalui aplikasi SPSS 25, diperoleh output tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Statistik Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,840	100

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai r tabel N = 100 pada signifikansi 5%, ditemukan nilai r tabel = 0.197. Disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh = 0.840 > r tabel = 0.197, dapat diartikan item-item kuesioner dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

### 3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan (Bungin, 2011, p. 174). Adapun langkah-langkah pengolahan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. (Bungin, 2011, p. 175). Tahap *editing* ini menjadi penting karena kadang kala data yang terhimpun tidak memenuhi harapan peneliti, sehingga harus diadakannya proses *editing*.

#### 2. Pengkodean (*Coding*)

Setelah tahap *Editing* selesai dilakukan, kemudian mengklasifikasikan data-data tersebut dengan memberikan kode (*coding*). Data yang telah melalui tahap

*Editing* tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat diolah atau dianalisis (Bungin, 2011, p. 176). Pemberian kode dilakukan untuk membantu peneliti dalam proses *tabulasi* data.

### 3. Proses Pembeberan (*Tabulasi*)

Setelah instrument diskor, hasilnya ditransfer dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat dengan proses pembeberan atau *tabulasi*. *Tabulasi* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis (Bungin, 2014, p. 88). Tabel-tabel dibuat agar memudahkan peneliti dalam proses analisis data.

### 3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam statistik deskriptif dan statistik inferensial dipaparkan sebagai berikut :

#### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Widiasworo, 2018, p. 113). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui :

#### a. Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 4 Cimahi dan siswa kelas XI MAN Cimahi.

Prestasi belajar siswa yang akan dideskripsikan dengan nilai rapot PAI siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai rapot yang digunakan untuk SMAN 4 Cimahi adalah nilai rapot mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI semester 1 yang telah dirata-ratakan. Sedangkan untuk MAN Cimahi adalah nilai rapot mata pelajaran Aqidah-Akhlak, Al-Quran-Hadits, Fiqih, dan Sejarah kebudayaan Islam kelas XI semester satu yang telah dirata-ratakan. adapun untuk mengklasifikasikan nilai prestasi belajar siswa maka digunakan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Prestasi Belajar**

Angka 100	Keterangan
90-100	Baik Sekali
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
0-59	Gagal

**b. Sikap religius siswa kelas XI SMAN 4 Cimahi dan siswa kelas XI MAN Cimahi**

Sikap religius siswa akan dideskripsikan dengan tabel hasil skor angket sikap religius siswa kelas XI SMAN 4 Cimahi dan siswa kelas XI MAN Cimahi.

**c. Religiusitas Teman Sebaya kelas XI SMAN 4 Cimahi dan MAN Cimahi**

Religiusitas teman sebaya dideskripsikan dari hasil skor angket sikap religius siswa yang dipilih oleh siswa sebagai teman sebaya yang dekat dengan siswa di kelas. Adapun penentuan teman sebaya dengan menggunakan metode sosiometrik.

**d. Komparasi antara siswa kelas XI SMAN 4 Cimahi dan siswa kelas XI MAN Cimahi**

Dalam hal ini dideskripsikan dengan tabel perbandingan prestasi PAI, religiusitas teman sebaya, dan sikap religius antara siswa kelas XI SMAN 4 Cimahi dengan siswa kelas XI MAN Cimahi.

**2. Analisis statistik inferensial.**

Analisis statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya kemudian diberlakukan untuk populasi (Widiasworo, 2018, p. 118). Statistik inferensial berhubungan dengan pendugaan populasi dan pengujian hipotesis dari suatu data keadaan atau fenomena (Misbahuddin & Hasan, 2013, p. 2). Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Pengujian dalam penelitian ini diantaranya:

**a. Uji Prasyarat**

**1. Uji normalitas data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak (Komputer, 2017, p. 12). Pada penelitian ini digunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Normal atau tidaknya suatu sebaran dapat dilihat jika nilai  $p > 0,05$  maka sebarannya normal dan jika nilai  $p < 0,05$  maka sebarannya tidak normal.

## **2. Uji Linieritas**

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linear, serta untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini sudah benar atau belum. Uji linearitas perlu dilakukan karena korelasi *product moment* dan turunannya mengasumsikan hubungan antar variabelnya bersifat linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (Linearity)  $< 0,05$ .

## **3. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis One Way ANOVA dan yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

## **4. Korelasi *Product Moment***

Apabila data berdistribusi normal maka uji korelasi yang dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Pengujian korelasi *product moment* ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) (Riduwan & Sunarto, 2013, p. 84). Teknik ini menggunakan data berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna. Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka

hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisiensi korelasi antara X dengan Y

$\Sigma XY$  = Product Moment X kali Y

N = Jumlah sampel penelitian

$\Sigma X$  = Variabel X (Teman sebaya dan Kedisiplinan)

$\Sigma Y$  = Variabel Y (Prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Aqidah akhlak)

Adapun yang menentukan koefisiensi korelasi, digunakan tafsiran sebagai berikut :

- Antara 0,801 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi
- Antara 0,601 sampai dengan 1,800 : Tinggi
- Antara 0,401 sampai dengan 0,600 : Cukup
- Antara 0,201 sampai dengan 0,400 : Rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : Sangat Rendah

## 5. Korelasi *Spearman*

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka uji korelasi dilakukan dengan rumus korelasi *Spearman*. Korelasi *Spearman* digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel ordinal dengan ordinal yang dirumuskan sebagai berikut (Misbahuddin & Hasan, 2013, p. 62) :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

dimana:

$d_i$  adalah perbedaan antara kedua ranking

$N$  adalah banyaknya observasi.



## 6. Uji regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda (Komputer, 2017, p. 77) adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 3.11 Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan Ke-													Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	
1.	Penyusunan proposal penelitian														
2.	Seminar proposal														
3.	Bimbingan														
4.	Penelitian di lapangan														
5.	Pengumpulan data														
6.	Pengolahan data														
7.	Penyusunan laporan penelitian														
8.	Analisis data														
9.	Penyempurnaan laporan penelitian														
10.	Ujian siding														